

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian, maka penggunaan teknologi sangat penting dalam perusahaan untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat mengelola operasional perusahaan sistem informasi terdiri dari berbagai komponen yang memiliki fungsi berbeda dalam organisasi perusahaan. Untuk mengatur fungsi akuntansi perusahaan dibutuhkan sistem informasi yang disebut sistem informasi akuntansi. Perusahaan harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan terus menerus memperbaiki kegiatan operasionalnya. Salah satu perbaikan Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dari interaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif karena informasi akuntansi merupakan bagian paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Dengan perusahaan yang berkualitas salah satu syaratnya yaitu

menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaannya. Kas merupakan salah satu akun atau rekening yang disajikan oleh perusahaan sebagai salah satu elemen aktiva lancar. Kas merupakan terminal bagi arus lalu lintas transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi langsung atau tidak langsung pasti akan berhubungan langsung dengan kas. Pengawasan dalam mengontrol kas pada suatu perusahaan atau organisasi harus ketat untuk itu disini sistem informasi akuntansi kas yang dirancang sedemikianrupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran kas harus memadai untuk mengawasi kegiatan, penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga sistem penerimaan dan pengeluaran kas akan efektif dan tidak terjadi penyalahgunaan kas.

Kas dalam neraca merupakan aset yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau terkait dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas.

penerimaan kas merupakan salah satu akun rekening yang disajikan oleh perusahaan sebagai salah satu elemen aktiva lancar. fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :fungsi penjualan, fungsi kas,fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan

adanya pembelian tunai, mnpembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Seiring dengan kemajuan dunia usaha yang pesat maka pimpinan perusahaan sebagai penanggung jawab atas keamanan harta perusahaan dan mencegah terjadinya kekeliruan serta berusaha menemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi. Perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian yang dapat berfungsi dan bekerja secara efisien dan efektif melalui suatu sistem mekanisme kerja yang disebut pengendalian internal.

Menurut Mulyadi (2016:129) Sistem pengendalian intern yaitu sistem pengendalian intern yang meliputi struktur, organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen.

Struktur pengendalian intern disusun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan melainkan sebagai alat bantu untuk pengawasan dan pengontrolan. Sifat kas yang liquid maka akan mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian internal untuk pengelolaannya dengan cara memisahkan fungsi-fungsi penyimpangan, pelaksanaan dan pencatatan. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan

mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Peneliti mendapatkan Informasi dari Bapak Ahmad Saikul Azizi selaku direktur di perusahaan PT. Indo Griya Nusantara. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang property yaitu sebagai pengembang (*developer*) perumahan yang berlokasi di JL. Penanggung LK V RT 002 RW 001, Desa Pare , Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri Jawa Timur. PT. Indo Griya Nusantara memiliki 2 cabang perumahan yang terletak di dua lokasi yang berbeda. Cabang yang pertama adalah Perum Griya Jombang yang terletak di Pare. Cabang kedua yaitu Perum Griya Rejomulyo yang terletak pada kota Kediri. Pada setiap perusahaan pasti terdapat permasalahan yang dihadapi. PT. Indo Griya Nusantara terdapat permasalahan yaitu pengeluaran kas lebih besar dari penerimaan kas. Penyebab permasalahan tersebut karena penggunaan dana pengembangan pembangunan yang ada di Perum Griya Rejomulyo juga digunakan pada Perum Griya Jombang. Karena pembagian dana tersebut maka pengembangan pembangunan tidak dapat dilakukan secara optimal dan cepat.

PT. Indo Griya Nusantara dalam struktur organisasinya belum sepenuhnya memisahkan tugas dan wewenangnya, pada bagian admin terlalu banyak penumpukan tugas admin bukan hanya sebagai pemegang keluar masuknya kas melainkan sebagai bagian penjualan dan marketing. Dokumen-dokumen yang digunakan masih terdapat kelemahan diantaranya yaitu form bukti penjualan dan form bukti kas masuk belum tertata rapi. Fungsi-fungsi yang terkait diperusahaan belum sepenuhnya berjalan efektif

sesuai yang ada diteori, dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas tidak semuanya menggunakan flowchat. Dengan permasalahan yang terjadi seperti itu bisa menjadikan keefektifan pengendalian internal dalam perusahaan tidak bisa dijalankan dengan benar oleh karena itu perbaikan harus dilakukan pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna untuk pengendalian intern perusahaan.

Pada penelitian Kabuhung (2013) dengan judul penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba. Hasil penelitian menyebutkan bahwa jemaat GMIM Nafiri masih menggunakan sistem manual yang memiliki kelemahan pada pemisahan tugas, dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat GMIM agar berjalan efektif. Penelitian yang lain Devi Fara Azizah (2015) dengan judul Analisa sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas guna mendukung pengendalian intern perusahaan PT. Tambora Mulyorejo Malang menyebutkan hasil penelitian bahwa dalam struktur organisasi terjadi perangkapan tugas serta tidak ada pemisahan fungsional, kolom-kolom terlalu kecil sehingga pembacaan perintah dan pengendalian internal harus di dukung sepenuhnya dalam perbaikan.

Dalam rangka menangkap peluang usaha yang masih terbuka lebar dan semakin berkembangnya perekonomian saat ini dan yang akan datang itu dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik demi kebaikan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisa tentang penerimaan dan pengeluaran kas sehingga peneliti mengambil judul

“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas untuk Keefektifan Pengendalian Internal pada PT. Indo Griya Nusantara tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti menetapkan permasalahan yang akan dibuktikan yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi Akuntansi penerimaan kas pada PT.Indo Griya Nusantara?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT.Indo Griya Nusantara?
3. Apakah prosedur proses penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Indo Griya Nusantara sudah efektif ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Indo Griya Nusantara telah sesuai dengan struktur pengendalian internal perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT.Indo Griya Nusantara.
2. Untuk mengetahui sitem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT.Indo Griya Nusantara.
3. Untuk mengetahui apakah prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT.Indo Griya Nusantara sudah efektif atau belum.

4. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas sudah sesuai struktur pengendalian internal perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan penelitian berikutnya, bisa memberikan manfaat dan kontribusi dalam perusahaan untuk keefektifan pengendalian internal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan dalam pengendalian internal perusahaan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan sebagai bahan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk penerapan dan pengembangan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dan mendapatkan gelar sarjana.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan mengenai penelitian yang dibuat sehingga bisa menjadi bahan referensi di penelitian selanjutnya.

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian agar tidak memunculkan berbagai masalah yang luas, sehingga terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indo Griya Nusantara di Kabupaten Kediri.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas dan pengendalian internal pada PT.Indo Griya Nusantara